

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetisi dan persaingan yang terjadi antar lembaga pendidikan sekarang ini sangatlah ketat, ini adalah dampak dari adanya globalisasi sehingga dapat mempengaruhi dunia pendidikan. Tingkat persaingan yang semakin hebat menjadikan perguruan tinggi harus mampu melihat dirinya dalam berbagai kondisi. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam bekerja sesuai dengan bidang ilmunya dan dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Perguruan tinggi swasta (PTS) memiliki karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi negeri khususnya dalam pengadaan dan pengelolaan aspek dana. Peningkatan kinerja dari perguruan tinggi swasta tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang ada di perguruan tinggi negeri dalam usahanya meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa perguruan tinggi swasta berusaha menjadikan masalah-masalah perguruan tinggi negeri sebagai indikator yang harus diunggulkan dalam peningkatan kinerja organisasi tersebut.

Pengembangan model pengukuran kinerja yang lebih modern diperlukan meskipun ada akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Sebenarnya revolusi manajemen telah dilakukan dengan munculnya paradigma baru perguruan tinggi melalui konsep tetrahedron yaitu evaluasi,

kualitas, akuntabilitas, otonomi, dan akreditasi (Suhendro dalam Adam, 2010). Pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian visi dan misi organisasi melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses (Stout dalam BPKP, 2000).

Pendidikan merupakan kategori industri jasa yang bersifat nirlaba. Setidaknya perguruan tinggi yang profesional sudah mengarah pada suatu industri jasa yang berpelanggan dalam tingkatan eksternal dan internal (Purwanto dalam Adam, 2010). Tingkat eksternal pada level primer adalah mahasiswa, sedangkan sekunder adalah orang tua mahasiswa dan *shareholder*, dan tersier adalah pemakai tenaga lulusan perguruan tinggi. Tingkat internal adalah dosen dan tenaga administrasi.

Misi mulia pendidikan tinggi tercakup dalam Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan bagian dari upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perguruan tinggi sebagai bagian dalam sistem pendidikan nasional menurut PP No. 60/1999 pasal 2 bertujuan untuk (1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan kesenian. (2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya.

Selama ini pengukuran kinerja tradisional yang sering digunakan oleh organisasi ataupun lembaga pendidikan. Pengukuran tradisional lebih menekankan pada aspek keuangan saja, tanpa memperhatikan aspek non keuangan. Padahal aspek keuangan saja tidak cukup untuk melihat gambaran yang nyata mengenai keadaan instansi. Dengan menerapkan metode *Balanced Scorecard* para manajer perusahaan akan mampu mengukur bagaimana unit bisnis mereka melakukan penciptaan nilai saat ini dengan tetap mempertimbangkan kepentingan-kepentingan masa yang akan datang.

Konsep *Balanced Scorecard* pada dasarnya merupakan konsep pengukuran kinerja yang menjabarkan visi dan strategi organisasi ke dalam empat perspektif indikator kinerja yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses internal bisnis dan pembelajaran pertumbuhan (Kaplan dalam Mulyadi, 2002). Penggunaan metode *Balanced Scorecard* dengan empat perspektifnya untuk diaplikasikan dalam membuat evaluasi dan pengukuran kinerja perguruan tinggi ini mampu menjadi alat bantu manajemen perguruan tinggi swasta menuju arah pengukuran kinerja yang tidak ketinggalan dengan organisasi bisnis.

Penggunaan *Balanced Scorecard* dalam dunia bisnis sudah biasa digunakan oleh organisasi publik misalnya pada organisasi kesehatan rumah sakit, organisasi sosial, organisasi pendidikan dan kesehatan, sekarang bagaimana *Balanced Scorecard* digunakan dalam lingkungan perguruan tinggi. Isu-isu yang dijelaskan diatas menjadi motivasi peneliti untuk

melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja yang ada dalam PTS. Dalam konteks *Balanced Scorecard* akan memberikan elemen dasar strategi melalui suatu rangkaian indikator kinerja untuk menjamin bahwa tindakan sesuai dengan tujuan strategi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang berkembang pesat di Indonesia. Berdasarkan keputusan hasil musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY mengeluarkan Surat Keterangan No. A-1/01.E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. E/1/1996/1982, tentang Pengelolaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pembinaannya berada di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adam (2010) yang meneliti internasionalisasi akuntansi manajemen perspektif *Balanced Scorecard* dalam pengukuran kinerja perguruan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Balanced Scorecard* secara teoritis bisa mendukung program pemberdayaan perguruan tinggi, dengan kombinasinya melalui konsep tetrahedron paradigma baru perguruan tinggi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukesti (2010) yang meneliti mengenai analisis penggunaan *Balanced Scorecard* sebagai alternatif untuk mengukur kinerja pada Universitas Muhammadiyah

Semarang. Hasil yang ditemukan bahwa kinerja universitas dari perspektif keuangan dari tahun 2006 sampai 2007 menunjukkan kenaikan tetapi tahun 2007 sampai 2008 mengalami penurunan yang tajam. Perspektif pelanggan menunjukkan retensi pelanggan semakin baik, profitabilitas pelanggan menurun, dan kepuasan pelanggan menyatakan puas. Perspektif proses bisnis internal menunjukkan semakin baik dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan bahwa karyawan puas terhadap universitas.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2007) yang meneliti kinerja layanan Universitas Islam Indonesia diukur dengan pendekatan *Balanced Scorecard*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja PTS Universitas Islam Indonesia, dilihat dengan pendekatan *Balanced Scorecard* secara umum sudah relatif baik. Bahwa dalam semua aspek atau perspektif *Balanced Scorecard*, UII dapat dikatakan relatif baik ditengah-tengah krisis pendidikan yang melanda DIY. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan metode penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENILAIAN KINERJA LAYANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD”**.

B. Rumusan Masalah

Penilaian kinerja dengan menggunakan *Balanced Scorecard* memiliki kelebihan dibanding penilaian kinerja yang lain karena menggunakan berbagai aspek sehingga dinilai efektif digunakan dalam menilai kinerja perusahaan maupun perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja layanan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dinilai dengan pendekatan *Balanced Scorecard*”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kinerja layanan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat secara teoritis/akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu ekonomi akuntansi manajemen khususnya dalam pengukuran kinerja dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan serta penyempurnaan dalam melakukan perumusan strategi kedepan.

b. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang ekonomi khususnya mengenai pengukuran kinerja dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.

c. Bagi kalangan akademik dan pembaca

Dapat dijadikan sebagai salah satu literatur dalam menambah wawasan di bidang ilmu ekonomi akuntansi manajemen khususnya dalam hal pengukuran kinerja dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.